

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang sikap beragama dan empati dalam mengembangkan perilaku prososial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro. Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsepsi sikap beragama dan empati dalam mengembangkan perilaku prososial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Abu Darrin. Peneliti melakukan langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Abu Darrin. Konsepsi dapat dilihat dari kesadaran dan keilmuan yang dimiliki siswa dalam menjalankan kegiatan. Namun kemampuan individu, pola berfikir dan tingkat IQ siswa berbeda-beda sehingga siswa berusaha meningkatkan kualitas individu dan mengamalkan sebagaimana yang telah mereka dapatkan di Madrasah Aliyah Abu Darrin. Siswa kelas XII mayoritas berada di pesantren sehingga untuk keagamaan dan sosialnya bukan hanya di madrasah saja tetapi pesantren pun mengikuti. Konsepsi yang diberikan oleh bapak/ibu guru mulai dari mengawasi siswa kemudian memahami sampai nanti melaksanakan prakteknya dan mengatur strategi. Keteladanan lebih memberi arti dan memengaruhi daripada ucapan, maksudnya adalah siswa kelas XII lebih mudah mencerna ketika guru yang membawa ilmu tersebut dan contoh tingkah lakunya baik. Jadi dengan pemahaman keagamaan yang

bagus secara otomatis siswa tersebut akan menumbuhkan perilaku yang baik pula, karena penopang pemahaman tersebut adalah ilmu agama.

2. Fokus penelitian yang kedua mengenai implementasi sikap beragama dan empati dalam mengembangkan perilaku prososial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Abu Darrin. Penerapan di Madrasah dibuktikan dengan adanya pembiasaan yang dilaksanakan oleh setiap siswa kelas XII dalam kehidupan sehari-hari di Madrasah. Pembiasaan setiap pagi meliputi berdoa, membaca sholawat dan membaca Al-Quran secara bersama-sama, kemudian diajari tata cara praktik ibadah yang benar. Pembiasaan yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Abu Darrin yaitu bagaimana adab seorang siswa terhadap Guru. Di Madrasah sikap yang selalu ditanamkan dalam diri siswa yaitu sikap dermawan, suka shadaqah, berinfak dan empati pada sesama. Membagi masker saat pandemi merupakan salah satu tindakan empati yang bertujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19, perilaku tersebut dapat mengembangkan perilaku prososial siswa kelas XII. Selain itu, tindakan empati yang tampak di Madrasah ketika siswa menjenguk temannya yang sakit kemudian merawatnya. Di Madrasah, siswa kelas XII juga membantu ketika ada bencana atau keluarga dari Madrasah yang meninggal kemudian siswa kelas XII berinisiatif mengumpulkan dana sosial. Sedangkan dari segi keagamaanya, Guru bersama siswa tersebut mengadakan tahlil bersama dan kirim doa kepada Masyayikh Abu Dzarrin. Orang yang agamanya kuat sosialnya pun mengikuti, sehingga perilaku prososial secara otomatis ada pada diri siswa kelas XII. Jadi dalam pengembangan perilaku prososial siswa

sangat membutuhkan dukungan dan kesadaran orang tua agar proses pembelajaran pada siswa berjalan seirama dengan Madrasah.

B. SARAN

Saran-saran berikut dibuat berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang dicapai diantaranya sebagai berikut.

1. Hal ini dimaksudkan agar Madrasah Aliyah Abu Darrin terus memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa kelas XII guna meningkatkan sikap keagamaan dan empati dalam pengembangan perilaku prososial siswa kelas XII Madrasah Aliyah Abu Darrin.
2. Bagi siswa kelas XII hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan sikap beragama dan empati yang telah dimiliki di dalam diri untuk saat ini dan masa yang akan mendatang, serta perilaku prososialnya dengan lingkungan sekitar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji pengetahuan tentang faktor-faktor yang mendorong terjadinya perilaku prososial.